

## Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Hidayati<sup>1\*</sup>, Amin Syahputra<sup>2</sup>

<sup>1</sup>MTs Muhammad Abduh, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai, Indonesia

\*[hidayati.hasbiabduh@gmail.com](mailto:hidayati.hasbiabduh@gmail.com)

### Article History

Received : 16 Januari 2025

Revised : 03 Maret 2025

Accepted : 10 April 2025

### Abstract

*Teacher professional development is an important factor in improving the quality of education. The Continuing Professional Development Program (CPD) can be one strategy to improve teacher professionalism. This study aims to determine how CPD can improve teacher professionalism. The research method used is a literature study by analyzing literature relevant to the research topic. The data sources for this study were journal articles related to CPD and teacher professionalism. Data collection techniques were carried out by searching for relevant literature through online databases and libraries. Data analysis techniques were carried out by analyzing and synthesizing relevant literature. The results of the study indicate that CPD can improve teachers' professional abilities in several aspects, such as teaching skills, curriculum development skills, and research skills. Thus, CPD can be an effective strategy to improve teacher professionalism and the quality of education.*

**Keywords:** *Teacher Professionalism, Continuous Professional Development*

### Abstrak

Pengembangan profesionalisme guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PKB dapat meningkatkan profesionalisme guru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data penelitian ini adalah artikel-artikel jurnal yang terkait dengan PKB dan profesionalisme guru. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur yang relevan melalui database online dan perpustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis dan mensintesis literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKB dapat meningkatkan kemampuan profesional guru dalam beberapa aspek, seperti kemampuan mengajar, kemampuan mengembangkan kurikulum, dan kemampuan melakukan penelitian. Dengan demikian, PKB dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** Profesionalisme Guru, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena mereka

*HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2025, 35-42*

bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan siswa. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Apiyani, et al., 2022). Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk mengembangkan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru (Sumar et al., 2019).

Permasalahan saat ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif (Yuliah, 2021; Ramadhani, et al., 2022). Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kondisi pendidikan saat ini menunjukkan bahwa masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya kemampuan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efektif (Wijiutami, et al., 2020).

Peraturan yang mengatur keprofesionalan guru telah ditetapkan oleh pemerintah, seperti Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Peraturan ini menekankan pentingnya pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Holiah, 2022).

Kondisi pengembangan profesi guru saat ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai untuk mengembangkan proses pembelajaran yang efektif (Sumiati, 2023). Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru menjadi sangat penting. Pentingnya program pengembangan profesi guru tidak dapat dipungkiri. Program ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efektif (Santoso, 2023).

Dampak pengembangan profesionalisme guru pada pendidikan sangat signifikan. Dengan pengembangan profesionalisme guru, kualitas pendidikan dapat meningkat dan siswa dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik (Munawir, et al., 2022).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Rahyasih, et al., 2020; Rusdarti, et.al., 2018; Kastawi & Yuliejantiningasih, 2019). Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena fokus pada pengembangan profesionalisme guru melalui program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan. Peneliti melakukan penelitian ini lebih lanjut karena pentingnya pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengembangan profesionalisme guru melalui program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pengembangan profesionalisme guru.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dapat membantu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang efektif. Serta siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan di era global.

Dalam mengembangkan profesionalisme guru, perlu dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pengembangan profesionalisme guru yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pengembangan profesionalisme guru. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dan memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam tentang pengembangan profesionalisme guru melalui program pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan. Metode studi pustaka digunakan untuk menganalisis dan mensintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari artikel-artikel jurnal, buku-buku dan laporan-laporan penelitian yang terkait dengan pengembangan profesionalisme guru dan program pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian melalui database online dan perpustakaan, analisis dan sintesis literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tahap analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan pengembangan profesionalisme guru dan program pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan. Analisis deskriptif untuk menggambarkan secara detail tentang penelitian ini dan analisis interpretatif untuk memahami makna dan implikasi dari hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan profesionalisme guru melalui Program Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan (PKB) merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya (Kastawi, et al., 2017). PKB bertujuan membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui berbagai aktivitas, seperti pelatihan, workshop, dan pendampingan. PKB dapat meningkatkan kemampuan

profesional guru dalam beberapa aspek, seperti kemampuan mengajar, kemampuan mengembangkan kurikulum, dan kemampuan melakukan penelitian (Septiani, 2016). Dengan demikian, PKB dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Implementasi PKB dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan dengan kebutuhan guru, melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah, serta berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama guru (Sari, 2020). Dengan demikian, PKB dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru. PKB juga dapat membantu guru meningkatkan kemampuan kolaboratifnya, seperti kemampuan bekerja sama dengan rekan-rekan guru dan *stakeholder* lainnya (Jafar, 2021). Dengan demikian, PKB dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran.

Namun, implementasi PKB dapat dihadapkan pada beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya, kesibukan guru, serta keterbatasan kemampuan dan pengetahuan guru (Basri, et al., 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, seperti menggunakan perangkat cadangan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas dan manajemen waktu yang efektif untuk mengatasi kesibukan guru. Dengan demikian, PKB dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Kemudian perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi guru dalam PKB (Sriyati, 2023; Ramadhani & Fachrurazi, 2023). Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi guru dalam PKB serta meningkatkan efektivitas implementasi PKB yaitu:

(1) Meningkatkan kesadaran guru dengan cara: (a) sosialisasi PKB kepada guru-guru tentang pentingnya PKB dalam meningkatkan profesionalisme guru. (b) Menyediakan informasi yang jelas dan lengkap tentang PKB, termasuk tujuan, manfaat, dan proses implementasinya. (c) Mengadakan pertemuan dengan guru-guru untuk membahas tentang PKB dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki (Jelita, 2017; Holiah, 2022). (2) Meningkatkan partisipasi guru dengan cara: (a) menyediakan kesempatan bagi guru-guru untuk memilih topik atau tema PKB yang relevan dengan kebutuhan mereka. (b) Mengadakan pelatihan dan workshop yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan partisipasi guru. (c) Menyediakan dukungan dan motivasi kepada guru-guru untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam PKB (Rusdati, 2018; Haryati et al., 2021; Munawir et al; 2022).

(3) Meningkatkan efektivitas implementasi PKB dengan cara: (a) mengadakan evaluasi dan monitoring terhadap implementasi PKB untuk memastikan bahwa PKB efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. (b) Menyediakan umpan balik kepada guru-guru tentang kemajuan mereka dalam PKB. (c) Mengadakan penyesuaian dan perbaikan terhadap implementasi PKB berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring

(Wulandari, et al., 2020; Rahmawati, 2019; Yusuf & Jamali, 2019). (4) Mengatasi hambatan dengan cara: (a) mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi PKB dan mencari solusi untuk mengatasinya. (b) Menyediakan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk implementasi PKB. (c) Mengadakan komunikasi yang efektif dengan guru-guru dan stakeholder lainnya untuk memastikan bahwa implementasi PKB berjalan lancar (Kastawi et al., 2017; Apiyani, et al., 2022). Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan kesadaran dan partisipasi guru dalam PKB dapat meningkat, serta efektivitas implementasi PKB dapat ditingkatkan.

PKB juga dapat membantu guru meningkatkan kemampuan reflektifnya, seperti kemampuan menganalisis dan mengevaluasi praktik mengajarnya sendiri. Dengan demikian, PKB dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran. Dalam implementasi PKB, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap implementasi PKB untuk memastikan bahwa PKB efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan demikian, PKB dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah (Sumiati, 2023).

Selain itu PKB merupakan upaya yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. PKB dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif. Sehingga PKB dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum dan strategi pembelajaran (Basri et al., 2021).

PKB dapat membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam beberapa aspek, seperti kemampuan mengajar, kemampuan mengembangkan kurikulum, dan kemampuan melakukan penelitian. Dengan demikian, PKB dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Implementasi PKB dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan dengan kebutuhan guru, melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah, serta berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama guru. Dalam implementasi PKB, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap implementasi PKB untuk memastikan bahwa PKB efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru.

PKB juga dapat membantu guru meningkatkan kemampuan reflektifnya, seperti kemampuan menganalisis dan mengevaluasi praktik mengajarnya sendiri. PKB dapat membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam beberapa aspek, seperti kemampuan mengajar, kemampuan mengembangkan kurikulum, dan kemampuan melakukan penelitian. Dengan demikian, PKB dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi guru dalam PKB serta meningkatkan efektivitas implementasi PKB.

## KESIMPULAN

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan. PKB dapat membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam beberapa aspek, seperti kemampuan mengajar, kemampuan mengembangkan kurikulum, dan kemampuan melakukan penelitian. Dengan demikian, PKB dapat menjadi salah satu upaya yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan profesionalisme guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi guru dalam PKB serta meningkatkan efektivitas implementasi PKB. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui PKB adalah dengan meningkatkan kesadaran dan partisipasi guru dalam PKB, serta meningkatkan efektivitas implementasi PKB melalui evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru madrasah dalam meningkatkan keprofesian. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 499-504.
- Basri, S., Nurochmah, A., & Syamsu, K. (2021). Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(3), 464-474.
- Holiah, I. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. *Eduvis*, 7(1), 84-96.
- Jafar, W. (2021). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Program Literasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Di SMP Negeri 15 Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 177-186.
- Jelita, N., Arum, W. S. A., & Zulaikha, S. (2017). Strategi Pengembangan Kualitas Guru melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMK Al-Bahri Bekasi. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 4(1), 30-37.
- Kastawi, N. S., Yuliejantiningasih, Y., & Sunandar, S. (2017). Efektivitas pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 28-36.
- Kastawi, N. S., & Yuliejantiningasih, Y. (2019). Pengembangan keprofesian berkelanjutan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 157-168.
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan profesi dan karir

- guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 75-83.
- Rahmawati, R., Nurzaima, N., & Nasir, N. (2019). Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru SMA Negeri Kota Kendari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 19(2).
- Ramadhani, K., Fachrurazi, D., Maulina, I., & Amrullah, A. M. K. (2022). Evaluation of Teacher Performance Using the WhatsApp Application in Online Learning. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 15(1), 51-65.
- Ramadhani, K., & Fachrurazi, D. (2023). Optimizing Digital Literacy Management: Synergy between Teachers and Parents in Society 5.0. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 13(2), 154-162.
- Rusdarti, R., Slamet, A., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam pembuatan publikasi ilmiah melalui workshop dan pendampingan bagi guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 16(1), 85-94.
- Santoso, E. B., Murniati, N. A. N., & Wuryandini, E. (2023). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 768-773.
- Sari, K. P., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 113-120.
- Septiani, N. (2016). Manajemen pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 1(2).
- Sriyati, S., Muhdi, M., & Rasiman, R. (2023). Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Disiplin Kerja Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 269-279.
- Sumar, W. T., & Sumar, S. T. (2019). Implementasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan guru melalui peningkatan kompetensi pembelajaran berbasis zonasi. *Pedagogika*, 10(2), 84-94.
- Sumiati, T. (2023). Pengembangan keprofesian berkelanjutan (pkb) guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan keprofesian. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 1-11.
- Wijiutami, C. T., Wahjoedi, W., & RWW, E. T. D. (2020). *Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Wulandari, S. S., Suratman, B., & Nugraha, J. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) pada Guru SMK Bidang Keahlian Administrasi

- Perkantoran di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 31-42.
- Yuliah, E. (2021). Optimalisasi program pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 31(2), 120-138.
- Yusuf, M., & Jamali, Y. (2019). Kompetensi supervisi kepala sekolah Dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. *Jurnal Sustainable*, 2(1), 1-22.